

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

#### 1.1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Temanggung

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini dapat dilihat dari menurunnya angka kemiskinan sebanyak 19,88 % selama kurung waktu 5 tahun terakhir . Pertumbuhan ekonomi tersebut dipengaruhi oleh beberapa sektor di Kabupaten Temanggung , dimana sektor perdagangan memiliki persentase sebanyak 16,63 5% yang merupakan sektor terbesar setelah sektor pertanian (BPS Kab Temanggung).

Walaupun angka kemiskinan berkurang namun tidak bisa dipungkiri bahwa angka pengangguran di Kab. Temanggung masih cukup banyak , pengangguran terbuka Kabupaten Temanggung pada tahun 2019 sejumlah 13,610 dan Angkatan kerja sebanyak 455.242 orang (BPS Kab Temanggung).

Selain sektor pertanian dan perdagangan sektor pariwisata juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah wisatawan di Kab. Temanggung baik domestic maupun Internasional.

Tabel 1. Jumlah wisatawan Kab. Temanggung

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
2012	6,00	345 117	345 123
2013	8,00	305 476	305 484
2014	155,00	338 781	338 936
2015	348,00	349 154	349 502
2016	381,00	399 074	399 455
2017	107,00	494 037	494 144
2018	161,00	655 903	656 064

*Sumber: Badan pusat statistik Kab.Temanggung*

#### 1.1.2 pertumbuhan penduduk Temanggung

Laju pertumbuhan penduduk Temanggung per tahun 2010-2020 sebesar 1,06 % . dan jumlah penduduk Temanggung sebesar 790.174 jiwa, dengan persentase penduduk usia 5-30 th mencapai 43,91 % (BPS Kab Temanggung ).

Tabel 2. Laju pertumbuhan penduduk Kab. Temanggung

Kecamatan	Penduduk ( ribu )	Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2010-2020
Parakan	53.322	0,82
Kledung	27.652	1,27
Bansari	23.937	1,02
Bulu	48.745	0,98
Temanggung	82.929	0,84
Tlogomulyo	23.270	0,91
Tembarak	31.227	1,14
Selopampang	20.244	1,32
Kranggan	49.212	1,34
Pringsurat	52.209	1,19
Kaloran	45.064	1,22
Kandangan	52.145	1,22
Kedu	59.147	1,04
Ngaderejo	56.142	1,09
Jumo	29.837	0,90
Gemawang	33.518	0,93
Candiroto	32.509	0,93
Bejen	21.399	1,24
Tretep	21.229	1,05
Wonobojo	26.401	1,08
Kab. Temanggung	790.174	1,06

Sumber : [temanggungkab.bps.go.id](http://temanggungkab.bps.go.id)

Persentase penduduk yang didominasi oleh penduduk usia 5-30 tahun tersebut berpengaruh terhadap kebutuhan di antaranya : Berbelanja, jalan-jalan dan juga berekreasi. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan fasilitas yang ada di Kab. Temanggung , dimana belum adanya pusat perbelanjaan skala besar di Kab. Temanggung . Selain itu banyak tempat wisata di Kab Temanggung yang lokasinya sulit dijangkau dan menyebar di seluruh daerah di Kab Temanggung.

### 1.1.3 Potensi Kab. Temanggung

Potensi-potensi Kabupaten Temanggung dapat menjadi sebuah investasi daerah yang sangat baik dalam hal pertanian, dan wisata yang didukung oleh objek wisata alam dan budaya. Potensi wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya yang dapat menarik minat pengunjung sehingga menjadi potensi pendapatan daerah. Dalam mengembangkan potensi yang ada juga membutuhkan pengembangan sarana dan prasarana pendukungnya (RPIJM Kabupaten Temanggung). Salah satu sarana pendukung wisata adalah hotel dan juga tempat perbelanjaan seperti shopping center/ Mall.

#### **1.1.4 Kesimpulan Latar Belakang**

“*Something good for people, good for business*”, begitulah semboyan bagi para desainer di era milenial ini . Dari permasalahan-permasalahan yang ada , seperti tingkat pengangguran di Kab. Temanggung, kebutuhan akan tempat perbelanjaan , kebutuhan akan tempat penginapan untuk para wisatawan , dan juga didukung oleh potensi alam Kab. Temanggung dan jumlah wisatawan Kab. Temanggung yang semakin naik dari tahun ke tahun maka perlu adanya perencanaan dan perancangan untuk menyelesaikan dan mengoptimalkan hal tersebut , dan perencanaan Mall dengan konsep city walk dan dilengkapi dengan hotel akan sangat cocok dengan permasalahan yang ada dan dengan pendekatan arsitektur ekologi diharapkan dapat mengoptimalkan potensi Kabupaten Temanggung.

### **1.2 Permasalahan**

Permasalahan yang menjadi dasar perancangan City Walk Mall and Hotel Bintang 3 di Kabupaten Temanggung ini adalah mengenai bagaimana merancang bangunan di Temanggung yang mampu memaksimalkan potensi yang ada di sekitar. Disamping itu bagaimana perencanaan dan perancangan tersebut mampu mendukung sektor wisata di Temanggung , City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 yang dirancang harus menggambarkan karakter Temanggung secara maksimal yang tertuang dalam desain.

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1 Tujuan**

Untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan CityWalk Mall dan Hotel Bintang 3 di Temanggung.

#### **1.3.2 Sasaran**

Tersusunnya Laporan Pedoman Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai pedoman dan acuan dalam merancang City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 di Temanggung

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Subjektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam proses pengerjaan mata kuliah Tugas Akhir periode 152 di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

#### **1.4.2 Objektif**

Untuk memperoleh landasan perencanaan dan perancangan City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 di Temanggung yang mampu mendorong sektor pariwisata di Temanggung.

### **1.5 Ruang Lingkup Pembahasan**

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Substansial**

Perencanaan dan perancangan City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 di Temanggung mempertimbangkan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek regulasi, aspek teknis, dan universal desain melalui pendekatan *arsitektur ekologi*.

#### **1.5.2 Ruang Lingkup Spasial**

City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 di Temanggung berlokasi di Jl. Suwandi Suwardi KM.1, Srimpi Baru, Madureso, Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

## **1.6 Metode Pembahasan**

### **1.6.1 Studi Literatur**

Studi ini dilakukan dengan mempelajari literatur baik dari buku, standar, aturan, maupun informasi dari internet yang berkaitan dengan City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 dan juga tentang pendekatan Arsitektur Ekologi pada bangunan Mall dan Hotel.

### **1.6.2 Studi Banding**

Studi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan perbandingan pada objek rancangan yang memiliki fungsi dan karakteristik serupa yang telah terbangun untuk dapat dibandingkan sebagai masukan dalam pendekatan perencanaan dan perancangan

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan secara garis besar dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang perancangan, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup , metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi tentang kepustakaan dan tinjauan akan obyek dan konsep serta literatur terpakai yang akan dirancang, yaitu tinjauan akan City Walk Mall dan Hotel , tinjauan arsitektur ekologi dan studi preseden dengan referensi yang relevan.

### **BAB III TINJAUAN DATA DAN LOKASI**

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Temanggung, tinjauan kondisi tapak beserta data fisik dan non fisik yang merupakan fakta di lapangan kaitannya dengan perencanaan dan perancangan City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 di area tersebut

### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Melakukan pendekatan untuk menentukan pelaku, aktivitas, besaran ruang serta menganalisis aspek – aspek yang mendukung perancangan City Walk Mall dan Hotel Bintang 3.

### **BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi program ruang dan teknis perencanaan dan perancangan City Walk Mall dan Hotel Bintang 3 yang telah dianalisis pada bab sebelumnya

### **DAFTAR PUSTAKA**

## 1.8 Alur Pikir

